

PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN SISWA SMAN 1 DUKUHWARU MELALUI WORKSHOP BISNIS

Muammar Afif Al Qusaeri¹, Wiliyanto², Muthi'atul Khasanah³, M. Wahab Khasbulloh⁴, Musripah⁵, Dwi Atmoko⁶, Agung Tyas Subekti⁷

^{1,2,3,4}Program Studi S-I Kewirausahaan, Universitas Bhamada Slawi

⁵Program Studi S-I Farmasi, Universitas Bhamada Slawi

^{6,7}Program Studi D4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Universitas Bhamada Slawi

ARTICLE INFO

Article history:

Received:20-03-2025

Revised :04-04-2025

Accepted :11-04-2025

Key words: Entrepreneurship, Business Workshop, Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Strengthening, Experiential Learning

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This Community Service Activity aims to strengthen entrepreneurial skills and interests among students of SMA N 1 Dukuhwaru through an educational and applicable business workshop. This workshop was designed with an experiential learning approach, involving educational sessions, practical training, business idea mentoring, and participant understanding evaluation. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding of business and entrepreneurship concepts, with an average increase in pre-test and post-test scores of more than 40%. Students' interest in entrepreneurship also increased from 28% to 65%, with the majority of participants interested in the culinary and fashion fields. In addition, 55% of students stated that they were ready to start a business in the near future. Satisfaction evaluation showed that 90% of participants felt that this workshop was useful, and 85% hoped that there would be further programs such as business mentoring. These findings confirm that the practice-based entrepreneurship strengthening approach is effective in equipping students with the skills and motivation to become young entrepreneurs. For the sustainability of the program, further support is needed in the form of business mentoring and access to capital to ensure the real implementation of business ideas developed by students.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan keterampilan dan minat kewirausahaan di kalangan siswa SMA N 1 Dukuhwaru melalui workshop bisnis yang bersifat edukatif dan aplikatif. Workshop ini dirancang dengan pendekatan experiential learning, yang melibatkan sesi edukasi, pelatihan praktik, pendampingan ide bisnis, serta evaluasi pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep bisnis dan kewirausahaan, dengan rata-rata peningkatan skor pre-test dan post-test lebih dari 40%. Minat siswa untuk berwirausaha juga meningkat dari 28% menjadi 65%, dengan mayoritas peserta tertarik pada bidang kuliner dan fashion. Selain itu, sebanyak 55% siswa menyatakan siap memulai usaha dalam waktu dekat. Evaluasi kepuasan

¹ Corresponding author: afif.jaya730@gmail.com

menunjukkan bahwa 90% peserta merasa workshop ini bermanfaat, dan 85% berharap ada program lanjutan seperti mentoring bisnis. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan penguatan kewirausahaan berbasis praktik efektif dalam membekali siswa dengan keterampilan dan motivasi untuk menjadi wirausaha muda. Untuk keberlanjutan program, diperlukan dukungan lebih lanjut dalam bentuk pendampingan bisnis serta akses permodalan guna memastikan implementasi nyata dari ide usaha yang dikembangkan oleh siswa.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja di Indonesia. Namun, hingga Februari 2024, rasio kewirausahaan di Indonesia baru mencapai 3,35% dari total angkatan kerja, tertinggal dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia (4,74%) dan Singapura (8,76%). Dari 56,56 juta wirausaha di Indonesia, mayoritas merupakan wirausaha pemula, sementara hanya 5,01 juta yang tergolong wirausaha mapan. Data ini menunjukkan perlunya peningkatan jumlah dan kualitas wirausaha untuk memperkuat struktur ekonomi nasional.

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional, dengan target meningkatkan rasio kewirausahaan menjadi 3,95% pada tahun 2024. Upaya ini mencakup pembentukan platform seperti Entrepreneur Hub untuk mendorong masyarakat, khususnya generasi muda, agar menjadi wirausaha yang andal dan inovatif. Namun, tantangan utama terletak pada rendahnya minat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan pemuda, yang menghambat pencapaian target tersebut.

SMAN 1 Dukuhwaru, sebagai institusi pendidikan di Kabupaten Tegal, memiliki visi untuk mewujudkan kemandirian peserta didik melalui kegiatan literasi, pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri secara terencana. Meskipun demikian, implementasi program kewirausahaan di sekolah ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan praktis, dan minimnya akses terhadap jaringan bisnis. Hal ini mengindikasikan kebutuhan akan penguatan program kewirausahaan yang lebih komprehensif dan aplikatif bagi siswa.

Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memperkuat keterampilan dan minat kewirausahaan di kalangan siswa SMAN 1 Dukuhwaru melalui penyelenggaraan workshop bisnis yang interaktif dan praktis. Secara teoretis, kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa tentang konsep dan strategi berwirausaha. Secara praktis, siswa akan memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan mengelola usaha, sehingga mampu menjadi wirausaha muda yang kompetitif dan berkontribusi pada peningkatan rasio kewirausahaan nasional..

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, metode yang digunakan adalah kombinasi pendekatan partisipatif dan aplikatif untuk memastikan keterlibatan aktif siswa serta memberikan pengalaman langsung dalam

pengembangan keterampilan kewirausahaan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan pembelajaran berbasis praktik yang dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai bisnis dan wirausaha secara lebih nyata.

Pendekatan yang dipilih adalah workshop berbasis experiential learning, di mana siswa akan diberikan materi, praktik, serta pendampingan dalam mengembangkan ide bisnis mereka. Workshop ini akan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Edukasi dan Pengenalan Kewirausahaan – Memberikan wawasan dasar mengenai kewirausahaan, tren bisnis terkini, serta motivasi dalam berwirausaha.
2. Pelatihan dan Simulasi Bisnis – Siswa akan dilatih dalam aspek perencanaan usaha, pemasaran digital, manajemen keuangan sederhana, serta strategi pengelolaan bisnis yang efektif.
3. Pendampingan dan Inkubasi Ide Bisnis – Para peserta akan mendapatkan bimbingan dalam mengembangkan ide bisnis mereka menjadi model usaha yang lebih konkret dan aplikatif.
4. Evaluasi dan Umpan Balik – Dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh siswa serta memberikan saran guna penyempurnaan konsep bisnis yang telah mereka buat.

Alasan memilih penguatan kewirausahaan adalah karena kewirausahaan berperan penting dalam membentuk kemandirian ekonomi, khususnya bagi generasi muda. Dengan pelatihan yang tepat, siswa dapat memiliki bekal untuk menciptakan peluang usaha sendiri di masa depan. Selain itu, rendahnya tingkat kewirausahaan di Indonesia menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi, sehingga intervensi pendidikan sejak dini sangat diperlukan.

Jenis pengabdian ini tidak hanya berkontribusi dalam pencapaian tujuan kegiatan, tetapi juga dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kewirausahaan. Melalui metode ini, konsep kewirausahaan tidak hanya diajarkan secara teoritis tetapi juga dipraktikkan langsung, sehingga memperkaya kajian mengenai efektivitas model pelatihan bisnis bagi siswa sekolah menengah. Selain itu, hasil dari pengabdian ini dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih aplikatif di tingkat pendidikan menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah temuan utama dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Penguatan Kewirausahaan di Kalangan Siswa SMA N 1 Dukuhwaru melalui Workshop Bisnis:

Peningkatan Pemahaman Kewirausahaan

Berdasarkan pre-test dan post-test yang dilakukan pada peserta workshop, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman konsep kewirausahaan sebagai berikut:

Aspek yang Diukur	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman konsep dasar bisnis	45%	85%	+40%
Kemampuan menyusun rencana usaha	30%	78%	+48%
Pemahaman strategi pemasaran	35%	80%	+45%
Keterampilan pengelolaan keuangan	25%	72%	+47%

Dari hasil tersebut, terlihat bahwa program workshop berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam berbagai aspek kewirausahaan.

Minat dan Kesiapan Siswa dalam Berwirausaha

Dari hasil survei yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan:

- Sebelum workshop, hanya **28%** siswa yang berminat serius untuk berwirausaha.
- Setelah workshop, angka ini meningkat menjadi **65%**, menunjukkan adanya dampak positif dari pelatihan yang diberikan.

Selain itu, sebanyak **55%** siswa menyatakan siap untuk memulai usaha kecil-kecilan dalam satu tahun ke depan.

Pola Minat Bidang Usaha

Dari sesi inkubasi ide bisnis, ditemukan bahwa minat usaha siswa terbagi dalam beberapa kategori utama:

Jenis Usaha	Persentase Minat Siswa (%)
Kuliner dan makanan ringan	40%
Fashion dan aksesoris	25%
Jasa digital (desain, editing)	18%
Kerajinan tangan	12%
Teknologi dan aplikasi	5%

Dapat dilihat bahwa sektor **kuliner dan fashion** menjadi bidang usaha yang paling diminati oleh siswa.

Evaluasi Kegiatan dan Kepuasan Peserta

Dari survei kepuasan peserta:

- **90%** siswa merasa workshop ini bermanfaat bagi pemahaman mereka tentang kewirausahaan.
- **85%** peserta menginginkan program lanjutan atau pendampingan lebih lanjut setelah workshop.
- **78%** siswa merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha setelah mengikuti pelatihan ini.



Gambar 1. Persentasi penguatan kewirausahaan di kalangan siswa sman 1 dukuhwaru

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema **Penguatan Kewirausahaan di Kalangan Siswa SMA N 1 Dukuhwaru melalui Workshop Bisnis** berhasil meningkatkan pemahaman, minat, dan kesiapan siswa dalam berwirausaha. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep bisnis, penyusunan rencana usaha, strategi pemasaran, serta pengelolaan keuangan dengan rata-rata kenaikan lebih dari 40%. Selain itu, minat siswa untuk berwirausaha meningkat dari 28% sebelum workshop menjadi 65% setelahnya, dengan mayoritas tertarik pada bidang kuliner dan fashion.

Workshop ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memulai usaha, dengan 55% peserta menyatakan kesiapan untuk menjalankan bisnis dalam satu tahun ke depan. Kepuasan peserta terhadap kegiatan ini mencapai 90%, dan sebagian besar siswa berharap ada program lanjutan seperti mentoring bisnis.

Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan kewirausahaan melalui pendekatan edukatif dan aplikatif mampu membekali siswa dengan keterampilan dan motivasi yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha muda. Dengan adanya program lanjutan seperti pendampingan dan akses permodalan, diharapkan mereka dapat lebih siap dalam menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan dan berkontribusi pada peningkatan rasio kewirausahaan nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan, ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Dukuhwaru yang sudah memberikan izin dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru dan perangkat yang telah berpartisipasi dan memeriahkan dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

https://rmol.id/bisnis/read/2024/10/15/640848/rasio-wirausaha-ri-baru-3-35-persen-kalah-jauh-dari-malaysia-dan-singapura?utm_source
<https://databoks.katadata.co.id/ketenagakerjaan/statistik/edb8992d9cc8306/jumlah->

- wirusaha-di-indonesia-awal-2024-mayoritas-pemula?
<https://indonesia.go.id/kategori/perdagangan/4994/wirusaha-wan-mapan-ekonomi-nasional-kuat>
- Apriyanti, M. E. (2020). Pentingnya Manajemen Diri Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(1), 14–24.
- Dharta, F. Y., Kusumaningrum, R., & Chaerudin, C. (2021). Penguatan Strategi Komunikasi Pada Pengelola Destinasi Wisata Di Kabupaten Karawang. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 133–144.
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220.
- Iqbal dkk., (2021), Indonesian Journal of Cultural and Community Development, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Karim, A., & Purba, E. (2022). *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Masyarakat Tanjung Medan*. 1(3), 85–88.
- Kurniawan, A. (2018). *17 Definisi, Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli Dan Perkembangannya.. Com*. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-teknologi/>
- Munarsih, Mada Faisal Akbar, Aris Ariyanto, Ivantan, A. S. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Untuk Berwirausaha Pada Smk Muhammadiyah Parung - Bogor. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 22–27.
- Morris, L. (2013). Business model warfare: The strategy of business breakthroughs. *Journal of Business Models*, 1(1).